

**BIMBINGAN DAN KONSELING RELIGIUSITAS  
DAN SELF ESTEEM ANAK JALANAN  
DI RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI YOGYAKARTA**



**Oleh:  
Heny Kristiana Rahmawati, S.Pd.I  
NIM: 1320410101**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heny Kristiana Rahmawati, S.Pd.i  
NIM : 1320410101  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 April 2015

Saya yang menyatakan,



Heny Kristiana Rahmawati, S.Pd.i

NIM: 1320410101

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heny Kristiana Rahmawati, S.Pd.i

NIM : 1320410101

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 April 2015

Saya yang menyatakan,



Heny Kristiana Rahmawati, S.Pd.i

NIM: 1320410101



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

TESIS berjudul : BIMBINGAN DAN KONSELING RELIGIUSITAS DAN *SELF ESTEEM* ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI YOGYAKARTA

Nama : Heny Kristiana Rahmawati, S.Pd.I  
NIM : 1220410101  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM ( BKI)  
Tanggal Lulus : 26 Mei 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : BIMBINGAN DAN KONSELING RELIGIUSITAS DAN  
SELF ESTEEM ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH  
ANAK MANDIRI YOGYAKARTA

Nama : Heny Kristiana Rahmawati, S.Pd.I

NIM : 1320410101

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof: Dr. H. Maragustani, M.A.

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Imas Kania Rahman, M.Pd

Penguji : Dr. Hj. Sri Harini, M.Si

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Diuji di Yogyakarta pada hari selasa tanggal 26 Mei 2015

Waktu : 12.00 s.d 13.00 WIB

Hasil/Nilai : 91, 86/A

IPK : 3,46

Predikat : Sangat Memuaskan



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**BIMBINGAN DAN KONSELING RELIGIUSITAS DAN SELF ESTEEM ANAK  
JALANAN DI RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Heny Kristiana R  
NIM : 1320410101  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 16 April 2015

Pembimbing



Dr. Hj. Imas Kania Rahman, M. Pd. I

NIK. 410 100 491

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim....

Ku awali semua ini dengan bismillah dan ku akhiri dengan hamdallah.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya sederhana ini untuk almamater tercintaku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan untuk orang-orang yang kusayangi :

- ❖ Motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, untuk cahaya penuh kasih sayang dan ketulusan ibunda Hj. Lina Setyaningsih, untuk kekuatan penuh cinta dan tanggungjawab ayahanda Drs. H. Lahuri. M.Pd, untuk inspirasi kerja keras dan kegigihan kakakku Elys Eka Nur Hidayati dan Sholeh Ismail, untuk semangat dan harapan adikku Rahma Rizqi Amalia.
- ❖ Kepada Imam hidupku, sang suami Anggi Zafia. Terimakasih atas semangat, kesabaran, waktu, tenaga, senyum kehangatan serta cinta dan doa tulus yang tak pernah putus. Kau kebahagiaanku.
- ❖ Motivator dalam jerih payahku mengerjakan tesis ini Ibu Imas Kania Rahman, terimakasih untuk kesabaran serta bimbingannya yang luar biasa. Yang selalu memotivasi untuk kelancaran pengerjaan tesis ini.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dan pahala, karya sederhana ini tiada arti tanpa kalian semua.

## MOTTO

“Jika sore tiba, janganlah tunggu waktu pagi, jika pagi tiba, janganlah tunggu waktu sore. Manfaatkan masa sehatmu sebelum tiba masa sakitmu dan manfaatkan masa hidupmu sebelum tiba ajalmu.”

— Ibnu Umar, Putra Umar bin Khattab.

"Untuk setiap menit kemarahan, sesungguhnya kita telah kehilangan 60 detik kebahagiaan yang tak akan pernah kembali lagi."



## ABSTRAK

**Rahmawati, Heny Kristiana.**2015.*BIMBINGAN DAN KONSELING RELIGIUSITAS DAN SELF ESTEEM DI RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI YOGYAKARTA*. TESIS. Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Dr. Hj. Imas Kania Rahman, M.Pd.i.

**Kata Kunci :***Bimbingan dan Konseling, Religiusitas, Self esteem.*

Merebaknya anak jalanan menjadi permasalahan yang sangat kompleks yang perlu mendapatkan perhatian serius dari banyak pihak, baik keluarga, masyarakat, maupun pemerintah. Pada saat ini penanganan anak-anak jalanan mulai digiatkan dengan baik. Tidak hanya dari pemerintahan saja, namun banyak juga penanganan dari LSM, organisasi mahasiswa atau bahkan perseorangan. Namun penanganan tuntas tentunya tidak hanya mencakup usaha yang bersifat pencegahan dan pengembangan. Hak memperoleh pendidikan dan pengakuan harga dirinya juga perlu diperhatikan. Hal tersebut menarik penulis untuk mengadakan penelitian dengan rumusan masalah: (1) Apa saja bentuk layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta?.(2) Bagaimana tanggapan anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta mengenai layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem?. (3) Apa yang menjadi kendala dalam bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta?.

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan sumber data utama yaitu wawancara dengan Anak Jalanan, Pengurus Bidang Pendidikan, Ketua Organisasi Sosial, dan Kepala Rumah Singgah. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis deskriptif kualitatif alur analisis model Miles dan Huberman yang meliputi: Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Drawing*).

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa : (a) Bentuk kegiatan bimbingan dan konseling religiusitas yaitu dimensi keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan agama, konsekuensi, sedangkan bentuk bimbingan dan konseling self esteem yaitu kekuatan, keberartian, kebajikan, kemampuan;(b) Tanggapan anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta mengenai layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem yaitu kegiatan pembinaan penting untuk mempersiapkan diri di masyarakat, mampu mengembangkan daya keterampilan, menjadi mempunyai benteng diri atas hal-hal yang diperbuatsaat di masyarakat. (c) Kendala layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta meliputi: Kurang tenaga pembina/pengurus, kegiatan pengembangan mental anak jalanan kurang, dana yang minim.

Dari hasil penelitian ini, saran yang diperkirakan dapat meningkatkan kegiatan tersebut adalah; (a) Bagi lembaga hendaknya kegiatan layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem dalam hal ilmu keagamaannya lebih ditingkatkan lagi baik dari segi pengajarnya maupun cara belajarnya; (b) Bagi masyarakat hendaknya turut mendukung dan memberikan kontribusi kepada layanan untuk anak jalanan agar mereka tidak merasa diasingkan dari masyarakat; (c) Bagi tenaga pengajar hendaknya pola kegiatan serta strategi pembelajaran kepada anak jalanan lebih ditingkatkan lagi; (d) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya membuat rancangan program kegiatan yang kemudian dapat diaplikasikan secara langsung.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari *Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI*, Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 05436 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	-
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	ES (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣ ād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ aḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓ a'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

## C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “**al**” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al_auliyāā'
----------------	---------	---------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	I
ـِ	fathah	Ditulis	a
ـُ	dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

fath ah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	jāhiliyah
fath ah + ya' mati	Ditulis	ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	ĩ
يمكر	Ditulis	karĩ m
ḍ ammah + wawu mati	Ditulis	û
فروض	Ditulis	furû d

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	Qaulun

#### G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	A'antum
اعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam.

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	Ditulis	al-Qur’ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءِ	Ditulis	as-Samâ’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Żawî al-furûd
اهل السنّه	Ditulis	ahl as-sunnah

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur disampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan ridlo dan kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah dalam bentuk tesis yang berjudul : **BIMBINGAN DAN KONSELING RELIGIUSITAS DAN SELF ESTEEM DI RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI YOGYAKARTA**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi penerang kejahiliyahan menjadi peradaban.

Selanjutnya, Tesis ini merupakan hasil jerih payah guna memenuhi tugas akhir dari proses panjang perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan disiplin Ilmu Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan kemampuan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Kesulitan dan keterbatasan yang menghambat proses penyusunan tesis ini dapat diatasi atas bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan ini, penulis menyampaikan penghargaan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.



3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Hj. Imas Kania Rahman, M.Pd.i selaku pembimbing tesis, yang dengan penuh kesabaran mencurahkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
5. Para dosen pengajar Program Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pelayanan terbaik selama proses perkuliahan.
6. Para Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam urusan administrasi dan buku-buku referensi.
7. Bapak Wahban, Ibu Tanti, Ibu Nunuk, Ibu Yanti, beserta seluruh pengurus serta anak-anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri yang telah membantu dan bekerjasama dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Sahabat sekaligus keluarga besar Bimbingan Konseling Islam angkatan 2013 Pasca Sarjana UIN SUKA Yogyakarta kang Fajar, Ustadz Sya'ban, Ki Randy, Mas Tomy, mbak Eri, Mas Farid, Mbak Ika, Mbak Icha, Mbak Fiqhi, Mas Oki, Guru Besar Pak Syaid, mbak Niha, yang dengan sangat luar biasa memberikan suport dan bantuan dalam pengerjaan tesis ini.
9. Keluarga BerbagiNasi\_DIY yang memberikan pelajaran berharga tentang arti bahagiannya berbagi kepada gelandangan dan anak-anak jalanan di Yogyakarta. Terimakasih telah memperkenalkan saya pada kebahagiaan yang tulus.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar Tesis ini.

Semoga tesis ini dapat memberi manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Ridlo-Nya. Amin.

Yogyakarta, 16 April 2015

Penulis,

(Heny Kristiana Rahmawati)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMANPERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMANPENGESAHAN.....	iv
HALAMANPERSETUJUAN .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMANPERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teoritik .....	14
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II TINJAUAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING</b>	
<b>RELIGIUSITAS DAN SELF ESTEEM .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Religiusitas dan Self Esteem.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Religiusitas .....	Error! Bookmark not defined.
a) Pengertian Religiusitas .....	Error! Bookmark not defined.

b)	Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c)	Fungsi Religi Bagi Manusia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
d)	Dimensi Religiusitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Self Esteem .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a)	Pengertian <i>Self Esteem</i> (Harga Diri) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b)	Pembentukan Self Esteem (Harga Diri) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c)	Karakteristik Self Esteem (Harga diri).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
d)	Aspek-Aspek Self Esteem.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
e)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Esteem .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B.</b>	<b>Bimbingan dan Konseling Anak Jalanan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Bimbingan dan Konseling .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a)	Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b)	Hakikat Manusia Dalam Landasan Bimbingan dan Konseling	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c)	Ciri-Ciri Konseling Islami .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
d)	Fungsi Bimbingan dan Konseling	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
e)	Tujuan Bimbingan dan Konseling	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
f)	Teori Dalam Proses Bimbingan dan Konseling	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Anak Jalanan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a)	Pengertian Anak Jalanan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b)	Masalah yang Dihadapi Anak Jalanan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c)	Latar Belakang Menjadi Anak Jalanan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
d)	Upaya Menangani Anak Jalanan..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b>	<b>DESKRIPSI DATA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- A. Gambaran Umum Tentang Lokasi.....Error! Bookmark not defined.**
  1. Sejarah berdirinya Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta.... **Error! Bookmark not defined.**
  2. Letak geografis .....**Error! Bookmark not defined.**
  3. Visi dan Misi .....**Error! Bookmark not defined.**
  4. Sarana dan Prasarana .....**Error! Bookmark not defined.**
  5. Tujuan Umum, Tujuan Khusus, dan Prinsip Program**Error! Bookmark not defined.**
  6. Skema Program .....**Error! Bookmark not defined.**
  7. Struktur Kepengurusan .....**Error! Bookmark not defined.**
  8. Susunan Pengurus.....**Error! Bookmark not defined.**
  9. Anak Binaan Rumah Singgah Anak Mandiri ..... **Error! Bookmark not defined.**
  10. Jumlah Anak Jalanan Binaan Rumah Singgah Anak Mandiri .... **Error! Bookmark not defined.**
  11. Sumber Dana .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Rekapitulasi Anak PKSA RSAM Yogyakarta Tahun 2014..... Error! Bookmark not defined.**
  1. Berdasarkan Jenis Kelamin .....**Error! Bookmark not defined.**
  2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....**Error! Bookmark not defined.**
  3. Berdasarkan Jumlah Jam ke Jalan Tahun 2014... **Error! Bookmark not defined.**
  4. Data Juara Perlombaan Anak Jalanan Binaan Rumah Singgah Anak Mandiri .....**Error! Bookmark not defined.**

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.**

- A. Bimbingan dan Konseling Religiusitas dan Self Esteem Anak Jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta ... Error! Bookmark not defined.**
  1. Program Kegiatan Rumah Singgah Anak Mandiri.....**Error! Bookmark not defined.**
  2. Layanan Bimbingan dan Konseling Religiusitas. **Error! Bookmark not defined.**
  3. Layanan Bimbingan dan Konseling Self Esteem **Error! Bookmark not defined.**

- B. **Tanggapan Anak Jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta Mengenai Layanan Bimbingan dan Konseling Religiusitas dan Self Esteem.....Error! Bookmark not defined.**
- C. **Kendala dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Religiusitas dan Self Esteem Anak Jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta.....Error! Bookmark not defined.**

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>27</b>
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	30

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1    Susunan Pengurus, 94

Tabel 2    Jumlah Anak Jalanan Binaan, 96



## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1 Skema Program, 93
- Gambar 2 Struktur Kepengurusan, 94
- Gambar 3 Rekapitulasi Anak PKSA RSAM Yogyakarta Tahun 2014, 98
- Gambar 4 Anak Jalanan Berdasarkan Jenjang Pendidikan, 99
- Gambar 5 Anak Jalanan Berdasarkan Jumlah Jam ke Jalan Tahun 2014, 99

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Merebaknya anak jalanan menjadi permasalahan yang sangat kompleks yang perlu mendapatkan perhatian serius dari banyak pihak, baik keluarga, masyarakat, maupun pemerintah. Sejauh ini perhatian tersebut nampaknya belum efektif dan solutif, belum memadai, belum terencana, dan terintegrasi dengan baik. Anak jalanan merupakan kategori anak yang tidak berdaya. Secara psikologis, anak jalanan adalah anak-anak yang pada suatu taraf tertentu belum memiliki cukup mental dan emosional yang kuat, sementara mereka harus bergelut dengan dunia jalanan yang keras dan cenderung berpengaruh negatif bagi perkembangan dan pembentukan kepribadiannya.<sup>1</sup>

Meskipun masalah anak jalanan merupakan masalah global, namun hingga kini belum ada data yang lengkap dan akurat tentang jumlah anak jalanan di seluruh dunia maupun di Indonesia. Suatu perkiraan menyatakan bahwa, secara global ada sekitar 100 juta anak jalanan di belahan dunia. Sebagian anak jalanan adalah mereka yang berusia belasan tahun, namun tidak sedikit di antaranya berusia di bawah 10 tahun.<sup>2</sup>

Keberadaan anak jalanan sebagai suatu realitas kehidupan dalam masyarakat kota, dengan demikian menjadi semakin tidak mendapatkan

---

<sup>1</sup>MursyidItsaini,. *Pemberdayaan Anak Jalanan Oleh Rumah Singgah Kawah di Kelurahan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta*, (Yogyakarta : Skripsi Universitas IslamNegeri Sunan Kalijaga, 2010).

<sup>2</sup> Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik: Peran Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan (Welfare) di Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 230.

makna dan apresiasi positif dalam hubungan-hubungan sosial budaya dengan masyarakat kota pada umumnya. Norma-norma kehidupan anak jalanan secara tegas dianggap tidak sesuai dengan norma-norma kehidupan yang berlaku umum. Situasi ini menurut Stronge, menjadikan kehidupan anak jalanan selalu berada dalam bayang-bayang resiko yang tinggi, mereka sering menghadapi deprivasi ekonomi, ketidakamanan, serta ketidakstabilan sosial dan emosional.<sup>3</sup>

Kondisi yang sangat memprihatinkan. Jumlah anak jalanan dan anak terlantar dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan. Keberadaan anak jalanan dan anak terlantar sering terlihat di kota-kota besar di Indonesia. Anak jalanan seharusnya dilindungi dan dijamin hak-haknya sebagaimana anak pada umumnya agar menjadi manusia yang bermanfaat dan bermasa depan cerah. Anak-anak perlu mendapatkan hak-haknya secara normal sebagaimana layaknya, antara lain hak sipil dan kemerdekaan (*civil right and freedoms*), lingkungan keluarga dan pilihan pemeliharaan (*family environment and alternative care*), kesehatan dasar dan kesejahteraan (*basic health and welfare*), pendidikan, rekreasi dan budaya (*education, leisure, and culture activities*), dan perlindungan khusus (*special protection*).<sup>4</sup>

Hak-hak anak tersebut yang seharusnya diterima oleh seorang anak belum dapat terpenuhi, sehingga seorang anak terpaksa memilih untuk hidup

---

<sup>3</sup> James H. Stronge, "*The Educational of Homeles Children and Youth in The United State: A Progress Report*", dalam terj. Roslyn Arlin Mickelson (ed.), *Children on the Streets of the Americas: Homelessness, Educational and Globalization in the United States, Brazil and Cuba* (New York: Routledge, 2000), hlm. 66.

<sup>4</sup>Darmawan, W. 2008. Peta Masalah Anak Jalanan dan Alternatif Model Pemecahannya Berbasis Pemberdayaan Keluarga dalam HTML Document, 21 Januari, hlm.28.

di jalanan. Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa “Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara”. Artinya pemerintah mempunyai tanggung jawab terhadap pemeliharaan dan pembinaan anak-anak terlantar, termasuk anak jalanan. Hak-hak asasi anak terlantar dan anak jalanan, pada hakekatnya sama dengan hak-hak asasi manusia pada umumnya, seperti halnya tercantum dalam UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dan dalam Pengesahan Konvensi Hak-hak Anak (*Convention on the Right of the Child*) yang diadopsi oleh PBB pada tahun 1989 dan telah diratifikasi oleh Pemerintah RI melalui Keputusan Presiden No. 36 tahun 1990 telah meletakkan dasar utama bagi pemenuhan hak-hak anak. Menurut Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak menjelaskan bahwa “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan termasuk anak jalanan”.<sup>5</sup>

Dalam kaitannya dengan pembangunan sumber daya manusia (SDM), terutama di perkotaan, karenanya penanganan yang serius terhadap masalah anak jalanan merupakan suatu isu kebijakan yang sangat mendesak. Penanganan tuntas tentunya tidak hanya mencakup usaha yang bersifat pencegahan dan pengembangan. Dalam rangka upaya dimaksud, maka sesuai dengan amanat pasal 34 UUD 1945 pemerintah adalah institusi yang paling bertanggung jawab.

---

<sup>5</sup>Herlina, Apong dkk, *Perlindungan Anak Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*, (Jakarta: Harapan Prima, 2003). Hlm. 88.

Pada saat ini penanganan anak-anak jalanan mulai digiatkan dengan baik. Tidak hanya dari pemerintahan saja, namun banyak juga penanganan dari LSM, organisasi mahasiswa atau bahkan perseorangan. Bisa dilihat dari banyak bermunculannya rumah singgah, panti, dan sanggar yang memfasilitasi anak-anak jalanan dalam mengembangkan diri mereka dengan pendidikan dan *soft skill*.

Di kota Yogyakarta, daftar Rumah Singgah dan komunitas yang menangani anak jalanan bisa dibilang cukup banyak. Namun hanya beberapa saja yang berada langsung di bawah pengawasan Kementerian Sosial dan Dinas Sosial Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti sengaja memilih Rumah Singgah anak jalanan yang langsung berada dalam pengawasan Dinas Sosial, yaitu Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta. Selain berdasarkan atas alasan bahwa Rumah Singgah Anak Mandiri sudah resmi diakui oleh pemerintahan, di Rumah Singgah ini pun kegiatan yang diberikan terlihat sudah memadai dengan baik. Kegiatan diadakan rutin secara harian, mingguan, bulanan dan tahunan berjalan dengan lancar. Jenis kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya dari segi pendidikan formal saja, namun meliputi perkembangan anak, kreatifitas, dan penjangkauan keluarga serta lingkungan. Dan yang lebih utama di Rumah Singgah Anak Mandiri ini sudah ada konselor yang cukup berkompeten dalam menangani masalah anak jalanan.

Karena anak merupakan generasi penerus masa depan. Maka tumbuh kembangnya harus diperhatikan dengan baik. Tidak terkecuali dengan anak jalanan, mereka mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan



dan mengasah bakat yang ada dalam diri mereka. Sikap penerimaan terhadap diri sendiri dan mengetahui potensi yang ada dalam diri adalah dasar seorang anak dapat berkembang secara optimal. Disinilah peran Rumah Singgah dalam membina anak-anak jalanan. Rumah Singgah selain menjadi keluarga baru dan menyediakan tempat bernaung yang aman untuk anak jalanan juga harus mampu membawa anak pada pemahaman dan penerimaan terhadap diri, serta menjadi pribadi yang kemudian lebih berarti di masyarakat.

Selain anak harus mampu memiliki sikap penerimaan diri yang baik, sebagai pondasi dalam bersikap dan berkembang anak juga harus memiliki sikap dan pengetahuan keagamaan yang seimbang. Agama dan harga diri merupakan dasar pembentukan yang saling mempengaruhi satu sama lain dan tidak dapat saling ditinggalkan. Agama yang baik merupakan awal terbentuknya diri yang ideal. Diri yang bermanfaat adalah mampu mempunyai sikap keagamaan yang taat.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka penelitian yang hendak dilaksanakan adalah penelitian yang berkaitan dengan pembinaan sikap keberagaman anakjalanan dan bimbingan yang diberikan agar anak jalanan mampu memiliki harga diri yang optimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dalam tesis yang berjudul, “BIMBINGAN DAN KONSELING RELIGIUSITAS DAN SELF ESTEEM ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI YOGYAKARTA.”

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini akan difokuskan dalam membahas tentang bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem terhadap anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta meliputi:

1. Layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem
2. Tanggapan anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta mengenai layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem
3. Kendala yang dihadapi dalam bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apa saja bentuk layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta?
2. Bagaimana tanggapan anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta mengenai layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem?
3. Apa yang menjadi kendala dalam bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta mengenai layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem anak jalanan
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Dari penelitian ini dapat diketahui dan dicermati pola kegiatan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem pada anak jalanan.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga dan yayasan pembinaan anak jalanan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan pola kegiatan pembinaan religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta

- b. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi kepada masyarakat akan pentingnya pembinaan religiusitas dan self esteem pada anak jalanan

c. Bagi peneliti

Dapat dijadikan pengetahuan untuk menambah wawasan tentang kegiatan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem pada anak jalanan yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien atau belum dan sebagai referensi lebih lanjut.

## **F. Kajian Pustaka**

Sejauh ini penelitian tentang anak jalanan, religiusitas, dan self esteem pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Kajian pustaka yang dirujuk di sini diperoleh dari tesis yang dilakukan oleh peneliti lain dan dari jurnal penelitian, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Panigoro (08241084) yang diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Ilmu Sains dengan judul penelitiannya “PENGENTASAN ANAK JALANAN DI KOTA YOGYAKARTA (Studi Tentang Kebijakan Sosial Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Pengentasan Anak Jalanan).”

Dalam penelitian Erna Panigoro dijelaskan bahwa sejak tahun 1993 sampai sekarang hanya ada satu kebijakan yang dikeluarkan Pemkot Yogyakarta tentang pengentasan anak jalanan, yaitu yang tertuang dalam Keputusan Walikota No. 1040/KD/1993. Isi kebijakan ini mengatur langkah-langkah pengentasan anak jalanan, yang

meliputi tiga langkah, yaitu langkah preventif, langkah represif dan langkah kuratif. Dalam mengimplementasikannya kebijakan pengentasan anak jalanan dari luar Kota Yogyakarta dan anak jalanan dari luar Kota Yogyakarta diintegrasikan dalam program KMS, yang menekankan langkah preventif dan hanya sedikit menggunakan langkah kuratif. Sedangkan implementasi kebijakan pengentasan anak jalanan dari luar Kota Yogyakarta begitu dominan menggunakan langkah represif. Penerapan strategi yang berbeda dalam mengimplementasikan kebijakan pengentasan anak jalanan dalam kota dan luar kota tersebut ternyata juga membuahkan hasil yang tidak sama. Kebijakan pengentasan anak jalanan asal kota yang diintegrasikan dengan program KMS, berjalan sangat efektif dengan hasil yang optimal. Sementara kebijakan pengentasan anak jalanan asal luar kota yang mengedepankan langkah represif tidak berjalan efektif dan karenanya hasilnya sangat minimal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ani (1120410057) yang diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam dengan judul penelitiannya “Pengaruh Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai *Qanaah* Melalui Diskusi Kelompok Terhadap Peningkatan *Self Esteem* Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Nurul Haq”

Dalam penelitian Ani dijelaskan bahwa anak asuh sudah memiliki pandangan yang positif terhadap keadaan dirinya. Mereka dapat menilai secara obyektif bahwa dirinya tidak berbeda dengan teman-temannya yang tidak berada di Panti Asuhan. Akan tetapi keberadaan anak asuh Panti Asuhan perlu mendapatkan pendampingan yang lebih intensif, mengingat mereka memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus mereka lewati. Anak-anak pada dasarnya memiliki berbagai potensi yang luar biasa, sehingga perlu adanya proses bimbingan dan arahan agar berbagai potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahayu (1220420015) yang diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam dengan judul penelitiannya “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Kearifan Lokal (Pembelajaran Membatik di MI Ma’arif Giriloyo I Imogiri Bantul)”

Dalam penelitian Tri Rahayu dijelaskan bahwa nilai-nilai karakter religius yang dikembangkan dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal batik di MI Ma’arif Giriloyo I antara lain : pertama, melalui penciptaan motif batik sebagai pesan dan doa atau harapan yang ditujukan kepada Allah SWT, dapat juga diungkapkan melalui

pola maupun warna yang digunakan dalam batik klasik khususnya corak Yogyakarta menerangkan bahwa dalam kehidupan manusia selalu terikat oleh simbol-simbol yang mencerminkan kehidupannya. Kedua, pengembangan karakter religius siswa terintegrasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam kegiatan inti, pengembangan *moral knowing* diintegrasikan melalui kegiatan eksplorasi dengan belajar sejarah batik, teori pembuatan batik, motif dan jenis-jenis batik beserta makna simbolisnya, nilai kerakter religius yang dapat dikembangkan antara lain iman dan takwa dengan mengagumi kebesaran Sang Pencipta yang sangat indah segala ciptaanNya, rasa syukur disertai penghargaan terhadap hasil budaya nasional.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Marina D.N. Nasution dan H. Fuad Nashori dalam jurnalnya yang berjudul “Harga Diri Anak Jalanan” *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* Volume. 9, No. 1. Jurnal penelitian ini diterbitkan pada Mei tahun 2007. Isi kesimpulan dari penelitian lapangan ini menunjukkan bahwa anak jalanan cenderung negative dalam menghadapi permasalahannya. Mereka merasa tidak memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan lain selain mengamen. Padahal, mereka merasa malu pada saat mengamen, terutama ketika bertemu dengan teman lawan jenisnya, dan untuk berhubungan atau berinteraksi dengan teman lawan jenisnya pun mereka akan merasa malu. Akan tetapi anak jalanan dapat membuat

atau mempertahankan pertemanan baik dengan orang yang baru dikenal maupun dengan orang yang sudah lama mereka kenal. Selain itu, anak jalanan juga menginginkan kehidupan dan pekerjaan yang lebih baik dari yang mereka hadapai saat ini.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Fitriyah dan Faizah Noer Laila dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Jurnal penelitian ini berjudul “Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Peningkatan Moral Anak Jalanan Di Sanggar Alang-Alang Surabaya”. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Selain itu penelitian kuantitatif juga berupa data non angka yang diangkat (kualitatif yang dikuantitatifkan), lalu diolah dengan menggunakan rumusan statistik tertentu, dan diinterpretasikan dalam menguji hipotesis yang telah disiapkan dengan tujuan untuk mencari sebab akibat sesuatu.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Fitriyah dan Faizah Noer Laila kesimpulannya adalah bimbingan konseling Islam tidak berpengaruh terhadap peningkatan moral anak jalanan di Sanggar Alang-Alang Surabaya. Dengan demikian hipotesis menyatakan tidak ada



pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap peningkatan moral anak jalanan di Sanggar Alang-Alang Surabaya.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Duratun Nasikhah dalam Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan yang diterbitkan pada tanggal 01 Februari 2013. Jurnal penelitian ini berjudul “Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Kenakalan Remaja pada Masa Remaja Awal”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti kuat lemahnya hubungan antara tingkat religiusitas dengan kenakalan remaja pada masa remaja awal. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian survey dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara tingkat religiusitas dengan perilaku kenakalan remaja yang muncul pada masa remaja awal. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat religiusitas berhubungan dengan rendahnya perilaku kenakalan remaja yang muncul. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Larson dkk (1998). Dari hasil penelitian yang dilakukan Larson dkk dengan mereview kembali sekitar 40 penelitian terdahulu didapatkan bahwa 75% menyatakan bahwa religiusitas berkorelasi negatif dengan perilaku juvenile delinquency. Artinya, remaja yang memiliki tingkat religiusitas tinggi, akan cenderung melakukan tindakan *delinquent* ringan.

Berbeda dengan penelitian ini, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini gambaran umum tentang tempat penelitian mampu didokumentasikan dengan baik meskipun sebagian besar diperoleh dari wawancara dan observasi. Selain itu dalam penelitian ini kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di Rumah Singgah Anak Mandiri mampu dipetakan dalam dua sisi kegiatan religiusitas dan kegiatan self esteem. Pemetaan jenis kegiatan ini penting untuk diketahui agar dapat menjadikan pembelajaran dan evaluasi. Misalnya mana jenis kegiatan yang termasuk dalam jenis religiusitas dan self esteem, apakah anak jalanan sudah seimbang antara religiusitas dan self esteemnya, apakah terdapat kendala dalam salah satu jenis kegiatan tersebut, dan sebagainya. Selain itu dalam penelitian ini juga mampu melakukan pemetaan jenis kegiatan dengan menggunakan teori yang matang dan sesuai jika diterapkan di kehidupan sekitar kita.

## **G. Kerangka Teoritik**

### **1. Religiusitas**

Glock & Stark dalam Jan Reitsma dan Peer

Scheepers mengemukakan beberapa dimensi religiusitas sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Jan Reitsma, Peer Scheepers, "Dimensions Of Individual Religiosity And Charity: Cross National Effect Differences In European Countries?", Review Of Religious Research 2006, Volume 47(4), Pages 347-362.

1. Dimensi keyakinan

Dimensi ini berisikan pengharapan-pengharapan dimana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu, mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut. Misalnya kepercayaan terhadap Tuhan, surga, dan neraka.

2. Dimensi praktek agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Misalnya shalat, zakat, berpuasa, dan haji.

3. Dimensi pengalaman

Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau suatu masyarakat). Misalnya perasan dekat dengan Tuhan, merasa dilindungi Tuhan, dan merasa doanya dikabulkan.

4. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Sejauh mana seseorang

mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci.

5. Dimensi konsekuensi

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan beragama, praktek, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dengan kata lain dimensi ini mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupan sosial. Misalnya apakah dia menjenguk temannya yang sakit dan membantu teman yang sedang mengalami kesusahan.

## 2. Self Esteem

Terdapat 4 aspek *self esteem* menurut Coopersmi dalam Setiawanyaitu:<sup>7</sup>

- a) *Power* (Kekuatan) adalah kemampuan yang dimiliki untuk mengendalikan atau mempengaruhi orang lain. Kekuatan ini ditandai oleh adanya pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain.
- b) *Significance* (Keberartian) adalah penerimaan yang diperoleh berdasarkan penilaian orang lain. Keberartian ini ditandai oleh adanya kepedulian, dan afeksi yang diterima individu dari orang lain.

---

<sup>7</sup> Setiawan, D.S. (2012). *Perbedaan Harga Diri Mahasiswa Bertato Dengan Mahasiswa Tidak Bertato Pada Mahasiswa Laki-laki Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Skripsi Tidak Diterbitkan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

- c) *Virtue* (Kebajikan) adalah ketaatan terhadap etika atau norma moral pada masyarakat. Hal ini ditandai oleh ketaatan untuk menjauhi tingkah laku yang tidak diperbolehkan, dan Individu merasa terbebas dari perasaan yang tidak menyenangkan.
- d) *Competence* (Kemampuan) adalah kemampuan untuk berhasil sesuai dengan tujuan yang dimiliki. *Competence* ini ditandai oleh individu yang berhasil memenuhi tuntutan prestasi, dan Kemampuan individu dalam beradaptasi.<sup>8</sup>

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Nasution metode penelitian deskriptif dalam kajian metodologi penelitian selalu dikaitkan dengan persoalan tujuan penelitian. Akan tetapi tidak semua ahli metodologi penelitian menyatakan demikian. Menurut Surakhmad, penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Meli G. Tan mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Sedangkan menurut Nawawi, metode penelitian deskriptif mempunyai dua ciri

---

<sup>8</sup>*Ibid.*

pokok (1) memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah yang bersifat actual. (2) Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, akan digambarkan perilaku pencarian informasi berikut sumber dan sarana-sarannya. Pembahasan penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kata-kata (deskriptif). Menurut Wilson, penelitian kualitatif dianggap tepat untuk mengkaji perilaku pencarian informasi, karena :<sup>10</sup>

- a. Tujuan penelitiannya adalah mengungkapkan fakta kehidupan sehari-hari informan
- b. Dengan mengungkapkan fakta yang ada, peneliti dapat memahami kebutuhan yang mendorong informan melakukan pencarian informasi
- c. Dengan mengenali kebutuhan informasi informan, peneliti dapat memahami makna informasi untuk kehidupan informan
- d. Dengan pengetahuan-pengetahuan di atas, peneliti akan mampu memahami informan sebagai pemakai informasi dengan lebih baik.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Juwita, "Deskriptif Kualitatif", dalam Juwita.blog.fisip.uns.ac.id. Akses tanggal 6 April 2015.

<sup>10</sup>*Ibid.*

<sup>11</sup>*Ibid.*

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Rumah Singgah Anak Mandiri di jl. Perintis Kemerdekaan, no. 33B, Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi ini karena tempat penelitian ini berada langsung di bawah pengawasan Dinas Sosial DIY dan juga kegiatan ini memiliki kegiatan yang sangat beragam dan rutin dilaksanakan. Selain itu lokasi penelitian ini memiliki akses yang sangat mudah dijangkau karena terletak di pinggir jalan raya pusat kota Yogyakarta. Juga karena faktor jarak yang dekat dari lokasi tempat tinggal peneliti.

## **3. Sumber Data**

### **a. Sumber data primer**

Wawancara dilakukan kepada pengurus dan anak jalanan Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta

- 1) Empat orang anak jalanan : Untuk mendapatkan data tentang bagaimana tanggapan mereka mengenai layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta. Empat orang ini mewakili anak jalanan binaan yang masing-masing jenjang umurnya setara SD, SMP, dan SMA. Selain itu juga terdapat salah satu anak yang sudah sejak lama bergabung di Rumah Singgah Anak Mandiri dibandingkan dengan anak-anak yang lain.

2) Pengurus Rumah Singgah :

- a. Ibu Yanti selaku pengurus bidang pendidikan : untuk mendapatkan data tentang apa saja bentuk layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem yang dilakukan terhadap jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta
- b. Bapak Wahban selaku Ketua Organisasi Sosial untuk memperoleh data-data tentang administrasi Rumah Singgah Anak Mandiri serta pelayanan yang telah diberikan Rumah Singgah dalam bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem
- c. Ibu Christanti Widyaningsih selaku Kepala Rumah Singgah: Untuk mendapatkan data tentang jumlah anak jalanan yang aktif dalam mengikuti pembinaan dan bagaimana kondisi religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta

b. Sumber data sekunder

Pekerja sosial Rumah Singgah :

- a. Bapak Bambang sebagai pengurus bagian Sakti Peksos untuk mengetahui tentang bagaimana sosialisasi pelayanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem disampaikan kepada anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta.



- b. Ibu Rukminisebagai pendamping anak untuk mengetahui bagaimana kondisi dan masalah yang dihadapi anak-anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta

Pemilihan wawancara kepada dua orang pekerja sosial tersebut dikarenakan dua orang ini telah lama menjadi pekerja sosial di Rumah Singgah Anak Mandiri sejak awal mula Rumah Singgah didirikan serta telah banyak berdedikasi dengan baik dan maksimal untuk kemajuan kegiatan Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta.

#### **4. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (in depth interview), observasi berperan serta (participant observation), serta dokumentasi (document review).

##### **a. Teknik Wawancara**

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, artinya metode yang selaras dengan perspektif interaksionalisme simbolik, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena-fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 183.

Wawancara dilakukan kepada Ibu Christanti Widyaningsih selaku Kepala Rumah Singgah untuk mengetahui pendapat beliau tentang kondisi religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta. Selain itu untuk mengetahui jenis kegiatan pembinaan yang diberikan kepada anak jalanan dan darimana dana kegiatan diperoleh. Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2015.

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada Ibu Yanti selaku pengurus bidang pendidikan dan ibu Rukmini sebagai pendamping anak untuk mengetahui bentuk kegiatan pembinaan apa saja yang diberikan kepada anak jalanan. Serta bagaimana jalannya kegiatan pembinaan dan masalah apa yang sering dihadapi anak jalanan dalam mengikuti kegiatan pembinaan di Rumah Singgah Anak Mandiri. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 18 sampai 25 Maret 2015.

Wawancara yang selanjutnya dilakukan kepada anak-anak jalanan binaan Rumah Singgah Anak Mandiri untuk mengetahui tanggapan mereka tentang program bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem yang telah berlangsung di Rumah Singgah. Wawancara dilakukan pada tanggal 24 Maret sampai 3 April 2015.

b. Teknik observasi

Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi dilakukan secara sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya.<sup>13</sup>

Observasi dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 26 Nopember 2014 untuk melihat secara sekilas apakah Rumah Singgah Anak Mandiri sudah sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya observasi dilanjutkan mulai tanggal 10 Maret 2015 hingga 14 April 2015. Dalam observasi ini 3-4 hari dalam seminggu peneliti datang dan terjun langsung mengamati kegiatan yang berlangsung. Selain itu juga peneliti berusaha menggambarkan ekspresi yang ditimbulkan selama proses kegiatan bimbingan berlangsung, melihat secara langsung antusias anak jalanan dalam mengikuti kegiatan dan bagaimana metode yang digunakan pada saat melakukan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*(buku kas induk), agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 137-138.

metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.<sup>14</sup>

Dokumentasi diperoleh dari Bapak Wahban selaku Ketua Organisasi Sosial untuk memperoleh data-data administrasi Rumah Singgah Anak Mandiri baik data secara gambaran umum maupun gambaran khusus program kegiatan yang rutin dilaksanakan serta pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan program kegiatan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem. Dokumentasi ini diperoleh pada tanggal 16 Maret 2015 setelah sebelumnya peneliti sudah beberapa kali melakukan observasi dan wawancara ringan secara tidak terstruktur.

Dokumentasi yang lain juga diperoleh dari Ibu Christanti Widyaningsih selaku Kepala Rumah Singgah untuk memperoleh data tentang jumlah anak jalanan yang masih aktif dalam mengikuti pembinaan dari tahun ke tahun. Data ini diperoleh pada tanggal 16 Maret 2015.

## **5. Tahapan-tahapan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian kualitatif, ada beberapa tahap yang harus dilalui:

- a. Tahap Pra-lapangan yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993, hlm. 234.

memilih keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyangkut etika penelitian.<sup>15</sup>

- b. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi: memahami lokasi penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>16</sup>
- c. Tahap analisis data yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data, yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang sudah direncanakan.<sup>17</sup>
- d. Tahap yang terakhir, penulisan laporan hasil penelitian.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Isi dari sistematika pembahasan meliputi:

**BAB I** : Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Berisi kerangka teori tentang Pengertian Religiusitas, faktor yang mempengaruhi religiusitas, fungsi religi bagi manusia, dimensi religiusitas, pengertian self esteem, pembentukan self esteem, karakteristik self esteem, aspek-aspek self esteem, faktor-faktor yang mempengaruhi self esteem, pengertian bimbingan dan konseling, fungsi bimbingan dan konseling, pengertian anak

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 86.

<sup>16</sup>*Ibid.*, 94.

<sup>17</sup>*Ibid.*, 103.

jalanan, masalah yang dihadapi anak jalanan, latar belakang menjadi anak jalanan, upaya menangani anak jalanan.

BAB III : Merupakan pemaparan data hasil penelitian yang terdiri dari latar belakang obyek penelitian yang meliputi: profil dan sejarah berdirinya Rumah Singgah, letak geografis, visi-misi, tujuan umum, tujuan khusus prinsip program, struktur kepengurusan, data umum dan data khusus anak jalanan, Tujuan diadakannya layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem, jadwal kegiatan pembinaan, kualifikasi tenaga kepengurusan Rumah Singgah, hasil yang dicapai anak setelah mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta

BAB IV : Merupakan hasil analisis masalah yang meliputi : bentuk layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem, tanggapan anak jalanan terhadap layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem, serta apa yang menjadi kendala dalam layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta dalam perspektif Islam.

BAB V : Merupakan titik akhir yang berisi tentang kesimpulan, saran serta penutup yang terkait dengan hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta mencakup :

##### **a) Program Kegiatan**

###### **(1) Mingguan meliputi :**

- (a) Pembelajaran mata pelajaran formal,
- (b) Pendampingan,
- (c) *Home visit* (kunjungan rumah),
- (d) Penjangkauan.

###### **(2) Bulanan atau tahunan meliputi :**

- (a) Kegiatan Program Keterampilan Hidup Perempuan (PKH Perempuan)
- (b) Pendidikan Layanan Khusus (PLK)
- (c) Koalisi Peduli Anak Jogja
- (d) Kegiatan Romadhon
- (e) Program Beasiswa

##### **b) Layanan Bimbingan dan Konseling Religiusitas**

- (1) Dimensi keyakinan : Penanaman sikap toleransi antar umat beragama dan penjelasan mengenai hal baik buruk dalam sisi agama.
- (2) Dimensi Praktek Agama : Buka puasa bersama, pesantren kilat, tausyiah, dan pembelajaran mengaji.
- (3) Dimensi Pengalaman : Diadakan pendekatan secara individu untuk menggali pengalaman masing-masing anak, selain itu juga diadakan home visit setiap sebulan dua kali.
- (4) Dimensi Pengetahuan Agama : Adanya kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam setiap minggunya.
- (5) Dimensi Konsekuensi : Menerapkan rasa simpati dan empati kepada orang lain. Menjenguk teman sakit, saling berbagi makanan, merayakan ulang tahun.

c) Layanan Bimbingan dan Konseling Self Esteem

- (1) *Power* (Kekuatan) :Tidak adanya perbedaan tentang anak jalanan yang sehat, sakit (cacat/idiot), masih punya orang tua, atau yatim piatu.
- (2) *Significance* (Keberartian) :Setiap bulan banyak komunitas atau donatur yang memberikan bantuan baik dalam bentuk kegiatan atau materi.
- (3) *Virtue*(Kebajikan) :Anak jalanan binaan Rumah Singgah dengan sendirinya sadar untuk tidak lagi kembali ke jalanan dan mencari pekerjaan yang lebih pantas.



(4) Competence(Kemampuan) :Anak jalanan binaan Rumah Singgah sering turut serta dalam berbagai macam kegiatan lomba dan mampu mendapatkan juara.

## 2. Tanggapan Anak Jalanan

Tanggapan anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta mengenai layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem dilakukan kepada tiga orang anak yang masing-masing mewakili tiap jenjang pendidikan setara sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, yaitu :

- a) Nuri Septiani : Selain untuk menambah motivasi dan pengetahuannya, Nuri mengatakan kegiatan pembinaan ini penting untuk mempersiapkan dirinya saat di masyarakat kelak.
- b) Trilugi Anjar Marcelino : Anjar mengaku senang setiap ada pelatihan-pelatihan karena hal tersebut mampu mengembangkan daya keterampilannya.
- c) Tri Utami : Senang mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan di Rumah Singgah, karena itu membuatnya menjadi mempunyai benteng diri atas hal-hal yang diperbuatnya. Dia jadi semakin mengetahui konsekuensi agama tentang segala perbuatan yang dilakukannya.

## 3. Kendala Pembinaan

Kendala dalam layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem anak jalanan di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta meliputi :

a) Kurang Tenaga Pembina/Pengurus

Tidak semua relawan yang datang bisa turut membantu secara berkelanjutan. Rata-rata para relawan ini hanya bertahan selama beberapa bulan saja dan kemudian secara perlahan kegiatan yang mereka agendakan pun berhenti.

b) Kegiatan Pengembangan Mentalitas Anak Jalanan Kurang

Mentalitas anak binaan sering mempengaruhi efisiensi kegiatan atau tujuan yang hendak dicapai. Meski di Rumah Singgah anak-anak selalu diberikan motivasi dan pendampingan yang cukup, namun itu dirasa masih kurang.

c) Dana yang Minim

Dana yang diberikan oleh Kementrian Sosial atau Dinas Sosial umumnya terbatas hanya untuk pelaksanaan pendidikan saja. Sedangkan anak-anak binaan Rumah Singgah seringkali membutuhkan bantuan lebih dari itu.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Lembaga Anak Jalanan**

Hendaknya kegiatan layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem dalam hal ilmu keagamaannya lebih ditingkatkan lagi baik dari segi pengajarnya maupun cara belajarnya. Bisa dengan memberikan sistem

pembelajaran yang menarik atau media mengajar yang tidak monoton. Pengajar dari ranah bimbingan dan konseling Islam juga penting untuk diperhatikan. Agar masalah-masalah yang dihadapi oleh anak mampu diberikan penanganan Islami yang sesuai. Selain itu juga diperlukan tinjauan ulang dari pemerintah mengenai ketersediaan tenaga pengajar yang cukup untuk anak-anak jalanan di berbagai Rumah Singgah.

## 2. Bagi Masyarakat

Hendaknya masyarakat turut mendukung dan memberikan kontribusi kepada kegiatan layanan bimbingan dan konseling religiusitas dan self esteem untuk anak jalanan agar mereka tidak merasa diasingkan dari masyarakat. Tidak hanya dalam bentuk bantuan dana dan bahan pokok saja tetapi memberikan kesempatan yang sama kepada anak saat mereka berada di tengah masyarakat.

## 3. Bagi Tenaga Pekerja Sosial Anak Jalanan

Sudah baik, namun hendaknya pola kegiatan serta strategi pembelajaran kepada anak jalanan lebih ditingkatkan lagi serta melakukan pendekatan lebih intens agar tenaga pekerja sosial mampu memahami karakter masing-masing anak dengan baik.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya terus mengembangkan penelitian tentang anak jalanan dari berbagai sudut pandang. Khususnya membuat suatu rumusan atau rancangan program kegiatan yang kemudian dapat diaplikasikan secara langsung. Selain itu apabila meneliti tentang bimbingan dan konseling

Islam alangkah lebih baiknya apabila meneliti di tempat yang sudah memiliki tenaga konselor Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

### I. BUKU

\_\_\_\_\_, Q.S. Al-Ahzab [33]:21.

Abidin, Zaenal dan Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*  
Purwokerto:STAIN Press, 2010.

Ahyadi, Abdul Azis, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*, Cet. V;  
Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

Ancok, Djamaluddin, dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta:  
Pustaka pelajar, 2005.

Ancok, dan Suroso, *Psikologi Islami*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1994.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:  
Rineka Cipta, 1993.

Azis Ahyadi, Abdul, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*, Cet. V;  
Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

Bakron Adz-Dzaky, Hamdani, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta:  
Fajar Pustaka Baru, 2006.

Bawani, Imam, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*, Surabaya: PT Bina Ilmu,  
1985.

Corey, Gerald, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Terj. E.Koeswara),  
Bandung: PT Eresco (Anggota IKAPI), 1988.

Daradjat, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Jembatan Tiga, 1980.

Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,  
2003.

Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik: Peran Pembangunan  
Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial dalam Mewujudkan Negara  
Kesejahteraan (Welfare) di Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Erhamwilda, *Konseling Islami*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Geldard, David, (editor: Kathryn Geldard), *Konseling Remaja Intervensi Praktis  
Bagi Remaja Berisiko*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012.

- Ghufron, Nur, Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- Gibson, Robert L, Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Hendropuspito, C. *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius & BPK Gunung Mulia. 2007.
- Herlina, Apong dkk, *Perlindungan Anak Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*, Jakarta: Harapan Prima, 2003.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Latipun, *Psikologi Konseling* Malang : UMM Press, 2011.
- M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Muhammad Diponegoro, Ahmad, *Konseling Islami*, Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta, 2011.
- Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Nursalim, Mochammad, *Strategi & Intervensi Konseling*, Jakarta: Akademia Permata, 2013.
- Pihasniwati, *Psikologi Konseling*, Yogyakarta : Teras, 2008.
- Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Agama : Sebuah Pengantar*, Bandung: Mizan, 2003.
- Soejipto, Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sunaryo, Farozin, Munandir, dkk, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Sutoyo, Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suyanto, Bagong, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Thouless, H. Robert. *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Edisi Keempat*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Willis, Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Yusuf, Syamsu, Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

## II. JURNAL

- Adilia, Muharnia Dewi. (2010). *Hubungan Self Esteem Dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amawidyati, Sukma Adi Galuh, Muhana Sofiati Utami, “*Religiusitas dan Psychological Well-Being Pada Korban Gempa*”. Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Vol. 34, No. 2.
- Ananda, Marissa Rizky, “*Self Esteem Antara Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja*”, Jurnal Online Psikologi, Vol. 01 No. 01, Thn. 2013.
- Azizah, Nur, “*Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama*”, Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Vol. 33, No. 2.

- Batuadji, Kristianto, Nuryati Atamimi, & Rasimin B. Sanmustari, *Hubungan Antara Efektivitas Fungsi Bimbingan dan Konseling Dengan Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Stella Duce I*, Yogyakarta Review, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Vol. 36, No.1,19.
- Diniaty, Amirah, “*Urgensi Teori Konseling dan Perspektifnya Dalam Islam Menjawab Tuntutan Konseling Religius di Masa Depan*”, Jurnal Al-Ta’lim, Jilid 1, Nomor 4 Februari 2013.
- James H. Stronge, “*The Educational of Homeles Children and Youth in The United State: A Progress Report*”, dalam terj. Roslyn Arlin Mickelson (ed.), *Children on the Streets of the Americas: Homelessness, Educational and Globalization in the United States, Brazil and Cuba*, New York: Routledge, 2000.
- McCullough, M.E., & Willoughby, L.B, *Religion, Self -Regulation, and Self-Control: Associations, Explanations, and Implications*. Psychological Bulletin, Vol. 135, No. 1, 69–93, Tahun 2009, American Psychological Association, [http://www.psy.miami.edu/faculty/mmccullough/Papers/Relig\\_self\\_control\\_bulletin.pdf](http://www.psy.miami.edu/faculty/mmccullough/Papers/Relig_self_control_bulletin.pdf), diunduh Mei 2014.
- Mega, Liza, “*Tingkat Religiusitas Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause*”, Jurnal Online Psikologi, Vol. 01, No. 02, tahun. 2013.
- Nasution, Marina D.N, Fuad Nashori, “*Harga Diri Anak Jalanan*”, Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi, Vol. 9, No. 1, Mei 2007.
- Perucha Iful Prameswari, Sorga, Siti Aisah , Mifbakhuddin, “*Hubungan Obesitas Dengan Citra Diri Dan Harga Diri Pada Remaja Putri Di Kelurahan Jomblang*”. Jurnal Keperawatan Komunitas. Vol. 1, No. 1, Mei 2013.
- Prameswari, Sorga Perucha Iful, Siti Aisah , Mifbakhuddin, “*Hubungan Obesitas Dengan Citra Diri Dan Harga Diri Pada Remaja Putri Di Kelurahan Jomblang*”. Jurnal Keperawatan Komunitas. Vol. 1, No. 1, Mei 2013.
- Reitsma, Jan, Peer Scheepers, “*Dimensions Of Individual Religiosity And Charity: Cross National Effect Differences In European Countries?*”, Review Of Religious Research 2006, Volume 47(4), Pages 347-362.
- Suharto, Edi, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik: Peran Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan (Welfare) di Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2007.



### III. ARTIKEL/PAPER

Adilia, Muharnia Dewi, *Hubungan Self Esteem Dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010.

Itsnaini, Mursyid,. *Pemberdayaan Anak Jalanan Oleh Rumah Singgah Kawah di Kelurahan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta*, Yogyakarta : Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Jailani, Norrochman, "*Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Dissaving Pada Ibu PKK Aktif Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek*", Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya.

Setiawan, D.S. (2012). *Perbedaan Harga Diri Mahasiswa Bertato Dengan Mahasiswa Tidak Bertato Pada Mahasiswa Laki-laki Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

### IV. RUJUKAN WEB

Darmawan, W. 2008. *Peta Masalah Anak Jalanan dan Alternatif Model Pemecahannya Berbasis Pemberdayaan Keluarga dalam HTML Document*, 21 Januari.

Juwita, "Deskriptif Kualitatif", dalam Juwita.blog.fisip.uns.ac.id. Akses tanggal 6 April 2015.

Rizqullah,Fathi. "Makin Meningkatnya Jumlah Anak Jalanan Di Kota Besar : Faktor Penyebab, Dampak, Dan Upaya Mengatasi. dalam <http://saveanakjalnan.blogspot.com/>. Akses 10 Desember 2014.

Syahrudin, Maulana, "Faktor-Faktor yang Menyebabkan Munculnya Anak Jalanan, dalam <http://maulodonk221027.blogspot.com/2012/06/faktor-faktor-yang-menyebabkan.html>. Akses 10 Desember 2014.

Yuniar, "Anak Jalanan", dalam [http://eprints.uny.ac.id/9865/2/BAB%202%20-%2008104 241012.pdf](http://eprints.uny.ac.id/9865/2/BAB%202%20-%2008104%201012.pdf). Akses tanggal 7 November 2014.

## LAMPIRAN

